

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dalam hasil mengenai analisis Pemetaan digital dan Pola wisata warisan budaya gastronomi sebagai daya tarik di Kota Serang juga analisis wawancara narasumber. Berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Makanan lokal sebagai warisan budaya gastronomi yang dapat menjadi daya tarik wisata di Kota Serang adalah Sate Bandeng H.Mariyam, Pecak Bandeng Mar'een, Rabeg H.Naswi, Nasi Bakar sum-sum Pisang mas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada makanan lokal tersebut sudah menggunakan dan mengetahui komponen gastronomi.
2. Peran Nona Helix dalam setiap pemangku yang ada di Kota Serang Banten sudah berperan aktif dan ikut serta dalam mengembangkan dan mengupayakan berbagai cara untuk mengembangkan dan mempertahankan warisan budaya gastronomi sebagai daya tarik di Kota Serang Banten.
3. Mengenai perancangan pemetaan digital dan pola perjalanan wisata warisan budaya gastronomi sebagai daya tarik Kota Serang adalah
 - Untuk Pemetaan Digital, pada pemetaan ini fasilitas dan infrastruktur Kota Serang dalam keadaan baik dan tidak ada kendala dalam hal aksesibilitas.
 - Untuk Pola Perjalanan, didapatkan dua (2) pola perjalanan wisata gastronomi yang dapat di implementasikan kepada wisatawan jika mengunjungi Kota Serang yaitu pola *continuous loupe* dengan rute : Pecak Bandeng Ma'reen, Kawasan Banten Lama, RM.Rabeg H.Naswi, Sate Bandeng H.Mariyam, Nasi Bakar Sum-sum Pisang mas. Adapun pola *multi loupe* dengan rute : Alun-alun Kota Serang, Taman Wisata MBS, Sate Bandeng H.Mariyam, Nasi bakar sum-sum Pisang mas, Pecak Bandeng ma'reen, RM Rabeg H.Naswi dan kembali ke Alun-alun Kota Serang.

5.2 Implikasi

Suatu penelitian yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang dapat ditarik memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian penelitian yang akan datang di masa depan. Berkaitan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan wisata gastronomi yang ada di Kota Serang Banten dengan cara melakukan penelitian terkait komponen gastronomi pada makanan lokal, membuat pemetaan digital dan pola perjalanan wisata gastronomi. Berdasarkan masukan para stake holder yaitu :
 - Masyarakat dan pemerintah merupakan *stake holder* yang memiliki peran besar sebagai pelaksana kegiatan penelitian sehingga dalam mendukung makanan lokal menjadi wisata gastronomi perlu adanya kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah yaitu dengan menghadiri pelatihan atau advokasi yang telah dibuat oleh pemerintah.
 - Perlu adanya pembinaan terhadap masyarakat lokal terkait wisata gastronomi dengan melakukan studi banding pola perjalanan ke daerah lain, memberikan fasilitas kepada masyarakat berupa tempat atau lahan usaha, merespon kebutuhan masyarakat lokal berupa modal yang dapat membantu proses pengembangan wisata gastronomi yang ada di Kota Serang Banten.
 - Perlu dilakukan inventory makanan lokal yang ada di Kota Serang secara tertulis untuk memperluas khazanah pariwisata bagi wisatawan.
2. Sate Bandeng H.Mariyam, Rabeg H.Naswi, pecak Bandeng Ma'ren, dan Nasi Bakar Sumsum Pisang Mas sebagai daya tarik wisata gastronomi. Komponen gastronomi yang terdapat pada makanan lokal dapat dijadikan daya tarik kepada wisatawan yang menyukai budaya, dengan cara menerapkan Sembilan (9) komponen penting dalam gastronomi. Pada kenyataannya di lapangan makanan lokal memiliki potensi untuk dikembangkan secara penuh.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan melalui metode kuisioner, wawancara langsung dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis memberikan saran atau rekomendasi yang boleh dilakukan agar lebih baik sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Serang khususnya Dinas Pariwisata Provinsi Banten, Dinas Pariwisata Kota Serang, dan Dinas UMKM Kota Serang lebih giat lagi dalam mengembangkan dan mempromosikan makanan dan minuman lokal yang ada di Kota Serang.
2. Produsen makanan lokal di Kota Serang diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk agar wisatawan lebih mudah dan tertarik untuk membeli makanan lokal yang ada di Kota Serang.
3. Meningkatkan pengetahuan dengan cara melakukan pelatihan kepada pelaku usaha dan masyarakat Kota Serang khususnya dalam pengetahuan mengenai potensi wisata gastronomi dan asal usul makanan lokal, sehingga bisa menambah nilai jual bagi Kota Serang dengan perguruan tinggi misalnya prodi Manajemen Industri Katering.
4. Diharapkan dibuat paket khusus, pemetaan digital, serta pola perjalanan mengenai wisata gastronomi yang ada di Kota Serang, dan khususnya pemerintah diharapkan dapat memasarkan wisata gastronomi berupa paket wisata yang dipromosikan pada website Exciting Banten baik dengan seluruh pihak yang terlibat serta mendukung fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaku usaha kuliner yang terlibat didalam wisata gastronomi.
5. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi salah satu acuan dan berguna untuk mengembangkan pariwisata yang ada di Kota Serang khususnya wisata gastronomi